

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penganggulangan Bencana, (2007).
2. United Nations Information Center. Laporan Asia-Pasifik 2014.
3. Ningtyas B. Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Warga Dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Desa Sirdadi Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes Tahun 2014. 2015.
4. Sudibyakto. Pengembangan Analisis Resiko Multi-Bencana Dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim di Indonesia: Universitas Gajah mada; 2011.
5. Ahmad A, dkk. Hubungan Antara Umur, Pendidikan, Pendapatan, dan Pengalaman Bencana dengan Kesiapsiagaan Tingkat Rumah Tangga (Studi Kasus: Banjir Kali Lamong Kabupaten Gresik). 2012.
6. BPBD. Laporan Tahunan Pusdalops PB BPBD Provinsi Sumatera Barat. 2015.
7. Kajian Risiko Bencana Kabupaten Agam Sumatera Barat 2014-2018. 2013.
8. BNPB. IRBI (Indeks Risiko Bencana Indonesia). 2013.
9. BPS. Agam Dalam Angka. 2015.
10. BPBD. Laporan Rekapitulasi Bencana Di Kabupaten Agam Pada Tahun 2015. 2015.
11. Kajian Risiko Bencana Kabupaten Agam Sumatera Barat 2014-2018, (2013).
12. Mukhtar E. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kecamatan Bahorok Tahun 2011. Jurnal Ilmiah Keperawatan. 2015;1.
13. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana, (2008).
14. Darsan. Manajemen Bencana Sebagai Kebijakan Publik (Studi Kasus tentang Kampung Siaga Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kabupaten Jember): UNEJ; 2014.
15. Wahyuni. Ananlisis Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Bandang Kecamatan Celala Kabupaten Aceh Tengah Universitas Syah Kuala; 2016.

16. PAHO. Bencana Alam Perlindungan Kesehatan Masyarakat; EGC: Jakarta. (2007).
17. Ella Y. Mencerdasi Bencana. Jakarta 2008.
18. Rencana Aksi Nasional Pengurangan Risiko Bencana 2006-2009 2006.
19. Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
20. LIPI-UNESCO/ISDR. Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami 2006.
21. Ade R. Hubungan Tingkat Kesadaran dan Karakteristik Keluarga dengan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Gempa dan Tsunami di Kota Padang: Universitas Andalas; 2013.
22. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012, (2012).
23. Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Agam Sumatera Barat 2014-2018. 2013.
24. Notoatmodjo S. pendidikan dan perilaku kesehatan masyarakat. Jakarta: PT Renka Cipta; 2010.
25. Siswanto, dkk. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013.
26. Budiarto E. Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Bandung: ECG; 2001.
27. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
28. Edwin S. Studi Kapasitas Adaptasi Tingkat Rumah Tangga Menghadapi Bencana Banjir Pasang (Studi Kasus: Desa Eretan Kulon, Kabupaten Indramayu). ITB.
29. Wawan. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
30. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
31. Handoko. Statistik Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
32. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
33. Profil Kecamatan Ampek Nagari.
34. Sungaipua Dalam Angka.

35. Rachmadi P. Manajemen Kedaruratan Kesehatan Lingkungan dalam Kejadian Bencana. Jakarta: Rajawali Pers; 2013.
36. Saharullah. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Akibat Banjir di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo: Universitas Hasanuddin; 2015.
37. Iman F. Hubungan Pengetahuan dengan perilaku Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Banjir dan Longsor pada Remaja Usia 15-18 di SMA Al-Hasan Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember 2014.
38. Andi M. Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Banjir (Studi Kasus Sungai Walenna Kabupaten Wajo). Indonesian Jurnal Of Urban Regional Studies. 2015;1.

